

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENDUKUNG
KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK PADA
KELUARGA X DI NAGARI MALAMPAH
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
PUTRIA HAZIRA
NIM. 20005093

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

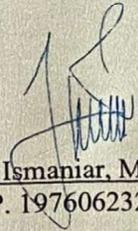
PERSETUJUAN SKRIPSI

**UPAYA ORANG TUA DALAM Mendukung KEBUTUHAN PENDIDIKAN
ANAK PADA KELUARGA X DI NAGARI MALAMPAH
KABUPATEN PASAMAN**

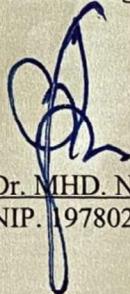
Nama : Putria Hazira
NIM/BP : 20005093/2020
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. MHD. Natsir, M.Pd
NIP. 197802062010121002

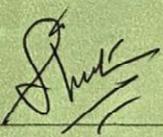
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Orang Tua dalam Mendukung Kebutuhan Pendidikan Anak pada Keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman
Nama : Putria Hazira
NIM : 20005093
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Setiawati, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Putria Hazira
NIM/BP : 20005093/2020
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Orang Tua dalam mendukung Kebutuhan Pendidikan Anak pada Keluarga X Di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Putria Hazira
NIM. 20005093

ABSTRAK

Putria Hazira, 2024. Upaya Orang Tua dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak pada Keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh orang tua pada keluarga X yang senantiasa berupaya untuk menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi meskipun memiliki keterbatasan dari segi ekonomi. Ibu I merupakan seorang *single parent* (orang tua tunggal) sejak tahun 2011 yang memiliki penghasilan utama dari bertani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua, motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan dan upaya orang tua dalam mengatur keuangan untuk mendukung kebutuhan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Seorang ibu, ketiga anaknya, dan informan lainnya yang mengetahui mengenai keluarga X, yang merupakan sumber data untuk penelitian ini. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Beberapa metode yang digunakan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan kebenaran data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) gambaran cara orang tua dalam mendidik anak untuk mendukung kebutuhan pendidikan anak, dimana orang tua pada keluarga X memberikan kebebasan kepada anak asalkan mengetahui aturan yang ada. 2) motivasi yang didapatkan anak dalam melanjutkan pendidikan. 3) upaya orang tua dalam mengatur keuangan untuk mendukung kebutuhan pendidikan anak.

Kata Kunci : Cara orang tua mendidik anak, Motivasi anak, Upaya Orang Tua

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Orang Tua dalam Mendukung Kebutuhan Pendidikan Anak pada Keluarga X Di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Nonformal FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Afdhal, M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos, M.Pd selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd dan Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku dosen penguji yang memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
7. Staf pegawai Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Janar dan Ibunda Yeni Irawati yang telah memberikan kasih sayang, mendidik dengan baik sedari kecil, memberikan motivasi, memberikan nasehat, melangitkan doa pada setiap langkah dan mengusahakan apapun untuk penulis. Terimakasih telah menjadi sandaran terkuat penulis di dunia ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat nanti.
9. Kepada Uda Ikhsanul Arif, S.P dan Adik M. Abidzar Alghifari, dua orang saudara laki-laki yang sangat penulis sayang, terimakasih banyak atas kasih sayang dan perhatian kecil serta sering mengalah untuk terwujudnya keinginan penulis.
10. Kepada sahabat-sahabat tersayang penulis sedari SMA Mitra Miftahul Jannah, Yusni Hafizhah, Sevira Wulandari, Fitri Hayati, Cicilia Ariani, Nesa Handini, Laura Elvirandra, Akhira Denaci yang selalu memberikan semangat meskipun berjarak jauh.
11. Kepada teman-teman penulis Alfajri Aditya, Luthfia Nur Andhita, Hard Hanifah Jalius, Fathimah Azzahra, Ragina Fitra Hani, Dikha Nadia Hendri, Asra Agustina, Nabilul Amir, serta adik sepupu penulis Rafika Selmi yang turut

memberikan ide, bantuan fisik dan non fisik dan semangat dalam penulisan skripsi.

12. Rekan-rekan mahasiswa departemen Pendidikan Nonformal angkatan 20 yang memberikan dukungan baik selama perkuliahan ataupun dalam penulisan skripsi.
13. Ibu I dan anak-anaknya yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian terhadap keluarganya, serta informan yang telah membantu melengkapi informasi yang dibutuhkan.
14. Semua pihak yang telah memberi bantuan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
15. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri Putria Hazira. Terimakasih telah berjuang sejauh ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga saya tetap rendah hati dan mau berjuang lebih keras lagi dikehidupan yang akan datang, karena ini baru awal dari semuanya. Semoga Allah SWT memudahkan setiap langkah kedepan agar mendapatkan berkah dunia dan akhirat.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini namun sebagai manusia penulis tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak dalam pengembangan skripsi ini.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Konsep Pendidikan Keluarga sebagai Bagian dari Pendidikan Nonformal	14
B. Kebutuhan Pendidikan Anak.....	15
C. Upaya Orang Tua	20
D. Keluarga Petani	23
E. Upaya Orang Tua dalam Mendukung Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Keluarga Petani	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodifikasi Data	79
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 3. Tabel Analisis Data	84
Lampiran 4. Catatan Hasil Wawancara.....	90
Lampiran 5. Catatan Hasil Observasi	124
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 7 Dokumentasi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yakni upaya sadar yang terstruktur guna memberi bimbingan maupun pertolongan terhadap perkembangan potensi jasmani dan rohani yang diberikan seorang ahli pada peserta didik agar dapat mencapai kedewasaan serta menemukan tujuan hidup supaya dapat menjalankan hidup secara mandiri. Pendidikan memegang peran penting yang perlu dioptimalkan dalam setiap aspek individu dan masyarakat (Hidayat et al., n.d., 2019).

Setiap warga negara mempunyai kewajiban dalam mendapatkan pendidikan. Perihal tersebut berkaitan dengan Undang-undang RI No. 20 Bab IV Pasal 6 Tahun 2003 bahwa, “semua warga negara yang berusia antara 7 dan 15 tahun harus menerima pendidikan dasar” (Salma et al., 2016). Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan dan keberlangsungan hidup makhluk hidup.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan oleh setiap anak karena dapat mempengaruhi proses berpikir, berbahasa, sosialisasi dan juga kemandirian pada anak. Pendidikan adalah suatu yang amat penting bagi anak terutama pada masa yang akan datang disaat anak akan menjalankan peranan dalam kehidupannya. Mengingat hal tersebut pentingnya pendidikan bagi anak membutuhkan peranan lingkungan yang mendukung dalam menunjang pemenuhan kebutuhan anak.

Untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa tangguh dan berkualitas, hal ini membutuhkan upaya yang tiada henti dari orang tua untuk melaksanakan tugas yakni mengasuh, memelihara, serta mendidik anak dengan baik secara lahir dan batin sampai anak mencapai usia dewasa hingga bisa berdiri serta mempertanggung jawabkan dirinya sendiri (Syahraeni, 2015).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan terpenting bagi setiap anak, sehingga sebagian besar anak mengenyam pendidikan di keluarga. Dasar keluarga yang berbeda tentunya mempengaruhi karakter serta pendidikan sebagai peletak fondasi pengembangan–pengembangan anak berikutnya. Tahap awal yang terbentuk dari keluarga, mulai dari pribadi anak, sosialisasi, pengendalian diri, adaptasi pada lingkungan sekitar, pola pikir yang baik, serta hal lainnya yang turut mendukung keberhasilan serta kemandirian anak.

Dalam keluarga, orang tua mempunyai peranan penting terhadap anak dalam menuju masa dewasa atau kedewasaan. Sebagai orang tua tentunya perlu memberikan teladan yang baik sebab anak akan senantiasa meniru perilaku orang yang lebih tua ataupun orang tuanya. Kewajiban orang tua yakni merawat dan mendidik anaknya serta menyediakan fasilitas yang sesuai keperluan pendidikan seiring pertumbuhan anak, dan dalam pemenuhan kebutuhan anak tersebut yang tentu memerlukan biaya. Apabila orang tua mampu melaksanakan fungsi-fungsi serta tugasnya, maka dari itu pendidikan serta perkembangan anak bisa terjamin (Harmayani, 2017).

Hal ini akan memberikan kesempatan penting bagi orang tua untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan peluang saat ini. Peran orang tua dalam pendidikan anaknya tertuang dalam Bab 7, Pasal 20 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003. “Orang tua mempunyai hak untuk ikut serta dalam mengambil keputusan mengenai pilihan pendidikan dan mengetahui kemajuan pendidikan anaknya. Orang tua dari anak-anak usia sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak mereka.”

Kewajiban dan tanggung jawab tersebut tentunya harus dipenuhi oleh setiap keluarga, salah satunya yakni keluarga petani. Keluarga petani yakni keluarga yang penghasilan utamanya bergantung pada hasil pertanian yang didapatkan. Keluarga petani adalah keluarga dimana salah satu anggota keluarganya, baik itu kepala keluarga atau anggota lain, mencari nafkah utama dari kegiatan pertanian.

Keluarga petani mengandalkan hasil dari bercocok tanam dan usaha pertanian lainnya sebagai sumber penghasilan utama guna memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain, keberlanjutan hidup keluarga ini sangat tergantung pada kesuksesan dan produktivitas usaha pertanian yang mereka lakukan. Tidak menentunya penghasilan dari petani mengakibatkan keterbatasan pendapatan keluarga petani. Keadaan ekonomi yang seringkali melemah menyebabkan kecemasan pada keluarga petani. Karena hasil yang didapatkan terkadang tidak sebanding dengan pengeluaran yang ada pada keluarga.

Berdasarkan perkembangan zaman yang semakin maju, diperlukan perencanaan dan kesiapan keluarga yang efektif untuk memenuhi kebutuhan dasar. Saat ini, beberapa situasi yang muncul melibatkan aspek berikut: 1) Semakin berkurangnya peluang pekerjaan disertai kekurangan tenaga ahli menuntut setiap individu untuk memiliki keahlian di bidang-bidang tertentu. Untuk mencapai hal ini, diperlukan investasi finansial agar keahlian tersebut dapat diperoleh dengan baik. 2) Ketidakstabilan ekonomi, ditandai dengan kenaikan harga bahan pokok setiap bulan atau tahun, menyebabkan pengeluaran melebihi penghasilan keluarga petani. 3) Biaya pendidikan, yang termasuk tinggi terutama untuk sekolah tertentu, menjadi beban berat bagi keluarga. Bahkan sekolah yang dianggap gratis tetap memerlukan biaya tambahan, dan guna melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, biaya yang lebih besar diperlukan (Mutoharoh, 2018).

Beban seperti ini seringkali menjadi tanggung jawab khusus setiap keluarga, khususnya keluarga petani yang merupakan kelompok paling rentan. Namun hal tersebut tidak boleh menjadi alasan untuk menghindari tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak di masa depan. Mengingat anak merupakan aset terbesar keluarga, maka pemenuhan kebutuhan pendidikan anak merupakan tanggung jawab utama orang tua.

Terdapat berbagai faktor yang dapat menjadi hambatan dalam menjaga tingkat keberlangsungan pendidikan anak, seperti yang diuraikan oleh Mutrofin (2015:94). Secara umum, beberapa alasan yang menjadikan anak tidak melanjutkan sekolah meliputi berbagai aspek: 1) Sebagian anak menganggap bahwa Pendidikan yang diperoleh sudah cukup dan mereka tidak melihat kebutuhan untuk

melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. 2) faktor ekonomi yang membuat anak terpaksa putus sekolah. 3) anak merasa tidak mampu secara mental. 4) ketidaksediaan sekolah atau jarak yang terlalu jauh. 5) sudah memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. 6) alasan lainnya sesuai dengan kondisi kehidupan (Irwan, 2017).

Reformasi atau perubahan dalam bidang pendidikan kini mengedepankan penekanan pada tujuan pendidikan yang baru. Anak-anak diharapkan untuk memperoleh pendidikan yang melibatkan fakta yang terkandung dalam dirinya sendiri, lingkungan masyarakat, serta budaya sekitar mereka. Perubahan yang signifikan saat ini menuntut partisipasi aktif anak-anak agar mereka dapat bersiap menghadapi masa depan. Pendidikan mempunyai dampak dan kontribusi yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anak sejak usia dini, baik itu dalam bentuk pendidikan informal, formal, maupun nonformal (Syahraeni, 2015).

Kebutuhan terhadap pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan masyarakat karena pendidikan bisa menjadi bekal untuk kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Dikarenakan Pendidikan yang didapatkan oleh anak pada suatu keluarga akan dapat memberikan pengaruh pada kehidupan sosial ekonomi dalam keluarga. Terutama pada anak-anak yang masih dalam masa persekolahan, pendidikan menjadi penting untuk diperoleh.

Sama halnya dengan kebutuhan pendidikan anak, jika tidak terpenuhi atau tidak terpenuhi maka minat dan motivasi belajar anak akan menurun. Anak cenderung mengekspresikan perilaku secara bebas dalam kehidupan mereka. Ini

disebabkan oleh hak anak untuk menerima pendidikan yang layak, yang seharusnya dipenuhi untuk memungkinkan perkembangan mereka sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan yang memadai dapat membawa perubahan positif dalam perkembangan individu anak, menciptakan potensi perbaikan yang signifikan dalam kehidupan mereka (Valeza, 2017).

Upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar anaknya dapat dilihat dari berbagai hal: 1) pemilihan pendidikan yang layak untuk anak, 2) cara orang tua dalam mendidik anak-anak, dan 3) suasana rumah yang mendukung, 4) pemenuhan atau penyediaan terhadap sarana atau fasilitas belajar anak. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut juga terdapat kendala yang dihadapi oleh orang tua petani diantaranya penghasilan yang umumnya hanya cukup dipergunakan guna kebutuhannya dan kurangnya kesiapan orang tua pada pendidikan anak (Mutoharoh, 2018).

Namun, realitasnya menunjukkan tidak semua orang tua di masyarakat mempunyai kemampuan guna memenuhi tanggung jawab terhadap kebutuhan pendidikan anak. Hal ini disebabkan oleh prinsip beberapa orang tua yang lebih menekankan kepentingan kebutuhan rumah tangga dibandingkan dengan kebutuhan pendidikan anak. Sebagaimana dapat ditemukan di Nagari Malampah, Kabupaten Pasaman, yang berlokasi di dataran rendah serta daerah pegunungan dan perbukitan.

Sebagian besar masyarakat Nagari Malampah bermata pencaharian sebagai petani baik itu petani aktif untuk di lahannya sendiri maupun buruh tani yang

bekerja pada lahan petani lain. Jumlah penduduk di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagi Kabupaten Pasaman keseluruhan adalah 4.733 jiwa dengan jumlah kepala keluarga yakni 1.419 jiwa, penduduk bermata pencaharian pokoknya sebagai seorang petani yakni 1.135 jiwa (Monografi Nagari Malampah, 2023).

Pada keluarga petani di Nagari Malampah, umumnya sudah berkecukupan dari segi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari walaupun hanya bergantung dari hasil pertanian yang mereka peroleh. Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat petani masih terbelang mempunyai tingkatan pendidikan yang rendah, karena cenderung memprioritaskan pemenuhan keperluan hidup jangka pendek daripada investasi jangka panjang dalam bentuk pendidikan anak.

Masyarakat petani memiliki pandangan pendidikan hanya terjadi pada batasan persekolahan saja. Mereka menganggap pendidikan tidak begitu penting, yang membutuhkan banyak biaya serta hasilnya masih dirasakan pada waktu yang cukup lama. Kurangnya kesadaran orang tua petani pada pentingnya pendidikan bagi perkembangan potensi anak bisa menjadi hambatan bagi anak-anak tersebut untuk menggali potensi yang dimilikinya. Selain itu, tidak sedikit anak petani yang kurang memiliki minat atau motivasi untuk mengejar pendidikan tinggi.

Beda hal yang terjadi pada keluarga x yang memiliki penghasilan pokok juga dari hasil Bertani. Keluarga x memiliki anak sebanyak 5 (lima) orang diantaranya 1 (satu) orang laki-laki serta 4 (empat) orang perempuan. Meskipun menghadapi keterbatasan dalam hal finansial, keluarga x berhasil dalam memfasilitasi kelima anaknya untuk selalu menuntut ilmu dan mendapatkan

pendidikan yang layak dibuktikan dengan satu orang anak laki-laki bersekolah sampai SMA dan empat anak perempuan mencapai pendidikan hingga perguruan tinggi serta mendapatkan pekerjaan sebagai seorang guru pada sekolah dasar (SD) serta sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di Nagari Malampah.

Tidak hanya itu, dalam keluarga X ibu berperan sebagai kepala rumah tangga atau *single parent* dikarenakan ayah atau bapak sudah meninggal dunia pada tahun 2011. Meskipun seorang *single parent*, ibu tidak pernah patah semangat dalam mengupayakan apapun itu dalam mendukung pendidikan anak supaya dapat mengubah kualitas diri serta keluarga nantinya.

Anak pertama (IZ) pada keluarga x hanya mendapatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Ia melanjutkan untuk bekerja. Dikarenakan tidak berkecukupan dalam hal biaya dan ingin membantu orang tua dalam membiayai pendidikan 4 (empat) orang adiknya. Tidak jauh berbeda dengan anak pertama, meskipun orang tua hanya dapat menyekolahkan sampai SMA, Ia giat untuk mendapatkan pekerjaan sehingga bisa melanjutkan pendidikannya.

Tiga orang anak dari keluarga x lainnya senantiasa belajar untuk bisa mendapatkan prestasi yang membanggakan dan bisa membantu mereka dalam mendapatkan bantuan dalam hal pendidikan atau beasiswa. Tidak hanya dalam hal Pendidikan, anak Perempuan di keluarga x juga sering membantu ibunya saat bekerja.

Pada Sabtu 16 Desember 2023 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu anak dari keluarga x (SR). Peneliti menanyakan mengenai bagaimana upaya

orang tua keluarga x dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. SR mengatakan bahwa orang tuanya selalu mendukung dalam pencapaian pendidikan anak terutama dalam memotivasi supaya belajar serta menjadi pribadi yang lebih baik. Orang tua selalu mengupayakan kebutuhannya walaupun hal tersebut susah untuk dipenuhi.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada Sabtu 23 Desember 2023 kepada salah satu tetangga dekat (Ibu D) dari keluarga x. Ibu D mengatakan bahwasannya orang tua keluarga x sangat amat mengutamakan pendidikan anaknya meskipun memiliki penghasilan pas-pasan. Begitupun dengan anaknya juga memiliki semangat untuk memiliki pendidikan yang tinggi. Ibu D juga menyatakan bahwa sikap atau perilaku dari anak-anak keluarga x baik terhadap lingkungan sekitarnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu staf wali Nagari Malampah (Ibu I) pada Senin 25 Desember 2023 yang mengatakan keluarga x memang memiliki ekonomi yang terbilang cukup rendah bahkan keluarga x juga menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan sembako atas nama anaknya (SR) namun bantuan tersebut tidak berlangsung terus menerus. Tetapi, seperti yang diketahui hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi orang tua keluarga x dalam mengupayakan pendidikan bagi anaknya hingga perguruan tinggi.

Penghasilan sederhana yang hanya cukup untuk makan sehari-hari tidak menjadikan orang tua pada keluarga X berhenti menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi, menimbang juga dengan semangat belajar anak yang sangat ingin

untuk mendapatkan pendidikan yang lebih layak. Orang tua selalu mengusahakan apapun yang terbaik untuk anaknya mulai dari fasilitas maupun dukungan mental juga menjadi fokus utama, di mana orang tua berperan sebagai pilar kuat yang mendukung anak untuk tidak mudah patah semangat di tengah kendala ekonomi yang dihadapi.

Orang tua pada keluarga X memiliki tekad untuk melihat anaknya guna meraih masa depan yang lebih baik melalui pendidikan tinggi. Orang tua menyadari bahwa apabila anak mendapatkan pendidikan tinggi akan menjadi pintu gerbang untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan peluang pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang. Keluarga X yang terbilang pas-pasan ini memperlihatkan bahwa semangat untuk memberikan masa depan yang lebih cerah melalui pendidikan tidak tergoyahkan oleh keterbatasan ekonomi yang mereka hadapi.

Upaya orang tua dalam mendukung Pendidikan anak tidak terbatas hanya pada aspek akademis semata, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan kepribadian yang kuat. Pada keluarga X, Ibu dengan tekun mengajarkan anak untuk bersikap baik dan penuh rasa hormat terhadap sesama, baik itu dalam lingkup keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.

Orang tua menanamkan nilai-nilai empati dan kepedulian, mengajarkan anak untuk saling membantu dan menghargai perbedaan sehingga anak tumbuh dengan kesadaran sosial yang tinggi. Selain itu, orang tua juga mendorong anak untuk rajin dalam membantu di rumah, seperti terlibat dalam tugas-tugas rumah tangga demi menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap keluarga.

Selain itu, kemandirian menjadi salah satu nilai penting yang senantiasa diajarkan dalam keluarga ini. Orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri sejak dini, baik dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas sekolah, mengatur keuangan untuk bisa berhemat, hingga mengambil Keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan dorongan tersebut anak akan dapat hidup secara mandiri, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, mampu mengatasi masalah dan siap menghadapi tantangan hidupnya.

Berdasarkan adanya uraian diatas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Orang Tua dalam Mendukung Kebutuhan Pendidikan Anak pada Keluarga X Di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman”**.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus umum

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini menitikberatkan permasalahan pada Upaya Orang Tua dalam Mendukung Kebutuhan Pendidikan Anak pada Keluarga X Di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.

2. Fokus khusus

- a. Cara orang tua mendidik anak dalam upaya mendukung kebutuhan pendidikan anak pada keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.
- b. Upaya orang tua dalam memotivasi anak dalam pendidikan di keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.
- c. Upaya orang tua dalam mengatur keuangan untuk mendukung kebutuhan pendidikan anak pada keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah, agar penelitian ini mengarah kearah yang jelas, maka harus ditetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu guna mengetahui upaya orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui cara orang tua mendidik dalam upaya mendukung kebutuhan pendidikan anak pada keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.
- b. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam memotivasi anak dalam pendidikan di keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.
- c. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengatur keuangan untuk mendukung kebutuhan pendidikan anak pada keluarga X di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa depan mengenai peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak pada keluarga.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan serta memberikan pengetahuan mengenai upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak pada keluarga.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai pengembangan akademis serta diharapkan dapat memberikan ide untuk penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai masukan, pertimbangkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pemenuhan kebutuhan pendidikan anak untuk meningkatkan kehidupannya di masa depan.
- c. Sebagai referensi bagi mahasiswa Pendidikan Nonformal yang ingin menjalankan penelitian ini.